# **1852 | Riyaadhush Shaalihiin.**

**Jum’at, 22 Agustus 2025.**

**.**

**==========================================================================**

**BAB .**

Hadits ke

**==========================================================================**

**Pelajaran:**

1. Dari Syaikul Islam, Rukun Ibadah ada 3: (Penggerak ibadah kepada Allah)
2. Rasa Cinta kepada Allah.
3. Rasa Takut kepada Allah.
4. Rasa Harap Allah.

Dan yang paling kuat adalah rasa cinta.

Karena rasa cinta adalah itu yang diinginkan (tujuan utama).

Rasa cinta adalah yang dituju/diinginkan di dunia dan akhirat.

Berbeda dengan rasa takut, apabila seorang mukmin masuk surga di akhirat. Maka tidak ada rasa takut.

Surah Yunu ayat 62.

(Wali-Wali Allah itu tidak ada rasa takut dan tidak ada rasa sedit).

(Penjelasan Imam Ibnu Katsir, mereka di akhirat tidak ada rasa takut, dan mereka tidak sedih atas apa yang ada di dunia).

1. Rasa takut tujuannya untuk:

Pencegah dari sikap, kebijakan, perilaku, yang keluar dari syari’at. Agar tidak melakukan maksiat, agar tidak melakukan dosa, agar tidak mengerjakan sesuatu yang haram.

Rasa takut itu ibadah, dan rasa takut itu rukun ibadah.

Rasa takut kepada Allah itu berbeda dari rasa takut kepada makhluk. Rasa takut kepada makhluk membuat seseorang panik.

Juga, ada kalanya. Rasa takut kepada makhluk, kita harus punya motivasi untuk “Jangan takut, anda harus berani. Anda harus lawan.”. Sedangkan Rasa takut kepada Allah, justru tidak ada pilihan lain untuk “Kita wajib/harus takut kepada Allah”. Sebuah kekonyolan apabila kita justru berani kepada Allah, berani melawan Allah, berani melanggar aturan Allah.

Rasa takut kepada Allah adalah pedal rem.